

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna atas fakta-fakta yang dieksplicit dan iterpretasi kritis atas fakta-fakta yang diimplisit dari pidato kenegaraan Presiden R.I Joko Widodo

Jenis peneltiian ini adalah penelitian pustaka menggunakan analisis deskriptik kualitatif dengan teknik analysis isi (content analysis). Dikatakan analisis isi (content analysis) karena dilakukan pencatatan, infrensi dan analisis tentang jenis tematik, skematik dan semantik yang terdapat didalam wacana pidato kenegaraan presiden Joko Widodo. . Subjek penelitian ini adalah data bahasa ragam tulis yang bersumber dari naskah teks pidato yang dibacakan oleh Presden Joko Widodo pada Sidang tahunan MPR dari tahun 2015-2018. Objek penelitian ini adalah mendeskripsikan makna atas fakta-fakta yang dieksplicit dan iterpretasi kritis atas fakta-fakta yang diimplisit dari pidato kenegaraan Presiden R.I Joko Widodo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini (1) studi kepustakaan yakni teknik pengumpulan data sekunder dari berbagai buku, dokumen dan Tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap objek penelitian. Studi kepustakaan dilakukan dengan banyak melakukan telaah pengutipan berbagai teori yang relevan untuk menyusun konsep penelitian. Studi kepustakaan juga dilakukan untuk menggali berbagai informasi dan data faktual yang terkait. (2) teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan karena dalam memperoleh data dilakukan kegiatan membaca. Teknik selanjutnya, adalah teknik catat yaitu menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data. Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data: (1) mencari teks pidato melalui media elektronik (2) mencatat makna eksplisit dan implisit.

Hasil penelitian menunjukkan dua kemungkinan (1) Presiden Jokowi secara maskimal telah memanfaatkan latar wacana historis untuk menggiring pemahaman publik Indonesia. Dalam rangka membangun citra diri serba positif, (2) Presiden Jokowi mengungkapkan secara eksplisit mengenai dinamika kehidupan politik, ekonomi, hukum, dan sosial dalam sepuluh tahun pertama era reformasi. Secara implisit, Jokowi menggiring persepsi publik bahwa ia merupakan presiden yang memiliki legitimasi tinggi sebagai produk pemilu yang demokratis. Selain itu, Jokowi juga mengkonstruksi pemahaman publik bahwa ia berjasa besar dalam terbentuknya dinamika kemajuan kehidupan rakyat Indonesia. Jokowi adalah presiden yang lebih piawai mengeksploitasi pidato kenegaraan sebagai media dan strategi politik pencitraan (*politic of imagology, imagery politic*).

Kata kunci: Analisis Teks Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo, deskripsi fakta-fakta yang dieksplicitkan dan interpretasi fakta-fakta yang diimplisitkan

ABSTRACT

This study aims to describe the meaning of the facts that are explicit and critical interpretations of the facts implicit in the R.I President's state speech Joko Widodo

This type of research is library research using qualitative descriptive analysis with content analysis techniques. It is said content analysis because recording, information and analysis are carried out on the thematic types, schematics and semantics contained in the discourse of the presidential speech of Joko Widodo. . The subject of this study was written language data sourced from the text of the speech read by Presiden Joko Widodo at the annual MPR Session from 2015-2018. The object of this research is to describe the meaning of the facts that are explicit and critical interpretations of the facts implicit in the R.I President's state speech Joko Widodo. The instrument used in this study (1) literature study is the technique of collecting secondary data from various books, documents and writings that are relevant to drafting research concepts and uncovering research objects. Literature studies are carried out with many studies of the quotations of various relevant theories for drafting research concepts. Literature studies are also conducted to explore various related information and factual data. (2) reading and technique notes. The reading technique is used because reading data is done in obtaining data. The next technique, is a note-taking technique that is capturing data by recording the results of data listening. Stages carried out in data collection: (1) searching for speech texts through electronic media (2) recording explicit and implicit meanings.

The results of the study show two possibilities (1) President Jokowi has massively utilized the background of historical discourse to lead Indonesian public understanding. In order to build a positive self-image, (2) President Jokowi expressed explicitly about the dynamics of political, economic, legal and social life in the first ten years of the reform era. Implicitly, Jokowi leads the public's perception that he is a president who has high legitimacy as a democratic election product. In addition, Jokowi also constructed a public understanding that he contributed greatly to the formation of the dynamics of the progress of the lives of the Indonesian people. Jokowi is a president who is more skilled at exploiting state speech as a media and political strategy for imaging (politic of imagology, political imagery).

Keywords: Text Analysis of President Joko Widodo's State Speech, description of facts that are explicit and interpretation of implicit facts